

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis data instrument penelitian berupa tes dan angket, maka peneliti dapat menyimpulkan ada pengaruh pentingnya pemahaman budaya daerah terhadap sikap Nasionalisme siswa SMA Yayasan Pembina Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 .

Pemahaman budaya daerah siswa SMA Yayasan Pembina Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 lebih dominan pada kategori cukup paham melalui indikator kebudayaan daerah sebagai identitas bangsa dan faktor lingkungan belajar (sekolah) . Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan siswa tentang jenis-jenis tarian daerah lampung dan pengetahuan siswa tentang kebudayaan-kebudayaan daerah yang pernah diklaim Negara lain seperti kebudayaan seni batik, tarian dan makanan khas dari Indonesia.

Sikap Nasionalisme siswa SMA Yayasan Pembina Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 dominan pada kategori sikap mendukung. Hal ini dikarenakan siswa sudah mampu mengamalkan aspek positif indikator-indikator sikap nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari yaitu siswa sudah memiliki rasa bangga terhadap budaya daerahnya, adanya keinginan untuk melestarikan dan mempertahankan budaya daerah, bisa memahami nilai kebersamaan serta membina persatuan dan kesatuan.

Berdasarkan perhitungan dalam pengujian hipotesis kedua variabel yaitu pentingnya pemahaman budaya daerah terhadap sikap Nasionalisme siswa SMA Yayasan Pembina Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 memiliki tingkat keeratan yang cukup tinggi, yaitu  $r^2 = 50,2$  adalah positif. Artinya semakin tinggi pemahaman budaya daerah seorang siswa maka semakin menunjukkan sikap mendukung dalam sikap Nasionalismenya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pemahaman siswa terhadap budaya daerah, maka siswa semakin menunjukkan sikap menolak dalam sikap nasionalismenya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar mensosialisasikan pemahaman budaya daerah lebih banyak melalui pembelajaran yang disampaikan di kelas, peningkatan kegiatan ekstrakurikuler lebih didominasi pada kegiatan penanaman nilai-nilai budaya.
2. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar dapat memberikan pemahaman dan pengertian tentang arti penting dari budaya daerah sebagai identitas bangsa yang harus dipertahankan keberadaannya dengan pelestarian dan pewarisan budaya daerah, sehingga diharapkan setiap generasi dapat mengerti akan pentingnya budaya daerah sebagai identitas bangsa dan memiliki sikap Nasionalisme dengan cara menanamkan pesan-pesan moral dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Kepada para siswa generasi penerus bangsa diharapkan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi dan dapat ikut serta dalam pelestarian dan pewarisan budaya daerah agar persatuan dan kesatuan serta keutuhan bangsa dapat terjaga.